

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE BERKIRIM SALAM DAN SOAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS (STUDI PADA KELAS IV SD INPRES 5/81 LEMOAPE KECAMATAN PALAKKA KABUPATEN BONE).

Sitti Jauhar¹, Firdaus², Chaerunnisa Hamrullah³

Universitas Negeri Makassar

Email: st.jauhar@gmail.com

Email: firdausalwi00@gmail.com

Email: alharitsnisa@gmail.com

(Received: 24-01-2024; Reviewed: 24-02-2024; Revised: 24-03-2024; Accepted: 24-04-2024; Published: 24-05-2024)



©2023 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This research is experimental research which aims to determine the effectiveness of the cooperative learning model of the type of sending greetings and questions on social studies learning outcomes at SD Inpres 5/81 Lemoape. The research design used was One Group Pretest-Posttest Design. The variables in this research are the Cooperative Learning Model Type of Sending Greetings and Questions, and Social Studies Learning Outcomes. The population in this study were all fourth grade students at SD Inpres 5/81 Lemoape with a sample of 35 students selected based on a saturated sampling technique. The data collection technique is a test to determine students' social studies learning outcomes before and after the Cooperative Learning Model, Sending Greetings and Questions, has 10 validated questions and a reliability of 0.768. Questionnaire to determine student responses to the Cooperative Learning Model of Sending Greetings and Questions. Meanwhile, the observation sheet is to determine the implementation of learning. The data analysis used is descriptive and inferential statistical analysis. Based on the results of descriptive analysis, the pretest average was 48.17 and the posttest average was 88.66. The student response questionnaire obtained an average of 86.37% and the implementation of social studies learning obtained an average of 90.

Keywords: Cooperative learning model, fourth grade students, sending greetings and questions, social studies learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah wadah pemberdayaan dan pembentukan karakter yang akan selalu memegang peran penting dalam peningkatan martabat dan kualitas bangsa. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang keberadaannya akan selalu dinamis menurut tuntutan zaman, sehingga manusia dituntut pula untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya berdasarkan nilai-nilai kebenaran yang telah diakui oleh masyarakat. Pendidikan diyakini sebagai salah satu aspek yang dibutuhkan manusia untuk mencapai kebenaran dan pendidikan dapat mengembangkan cara berpikir logis manusia (Sudirman, 2021).

Permendikbud Ristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah, Pasal 2 menyatakan bahwa standar penilaian pendidikan mencakup penilaian hasil belajar, penilaian proses belajar mengajar dan penilaian pengembangan diri peserta didik. Penilaian hasil belajar mencakup penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik, sedangkan penilaian proses belajar mengajar mencakup penilaian guru, penilaian pembelajaran dan penilaian lingkungan belajar.

IPS merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pokok pembahasannya mengenai manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya di masyarakat. Susanto (2014) menyatakan bahwa mata pelajaran IPS telah dirancang berdasarkan realitas sosial di sekitar peserta didik, dengan tujuan mendidik individu yang dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab, memiliki pemahaman mendalam tentang kehidupan sosial di sekitar mereka, serta berpartisipasi secara aktif dalam lingkungan, masyarakat, negara dan dunia. Oleh karena itu, dalam membuat suatu pembelajaran IPS maka peran guru dituntut untuk lebih memikirkan strategi pembelajaran yang efektif dan cocok diterapkan dalam proses pembelajaran IPS, agar siswa mampu memperluas dan memperkuat pemahaman terhadap konsep yang diterimanya sehingga dapat membawa dampak positif bagi peningkatan kemampuan, pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS.

Hasil belajar IPS masih rendah disebabkan oleh masih dominannya kemampuan menghafal daripada kemampuan memproses sendiri pemahaman suatu materi (Kristin & Rahayu, 2016). Beberapa siswa menganggap IPS tidak penting. Salah satu usaha yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe mengirim salam dan soal agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat (Indriani, 2016).

Penggunaan model pembelajaran kooperatif merupakan cara yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam model pembelajaran kooperatif, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial siswa, menumbuhkan sikap saling percaya, dan memperkuat keterampilan kerja sama. Selain itu, model pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran, salah satunya IPS. Hal ini sejalan dengan pendapat Nuraeni (2016) Penggunaan model pembelajaran kooperatif merupakan cara yang paling tepat untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar. Hal-hal yang kita pelajari bukan hanya tentang menggerakkan tubuh kita, tetapi juga tentang penggunaan otak, perasaan, dan pikiran kita. Kita dapat melakukan hal tersebut dengan menggunakan salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal.

Sari (2018) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal menekankan siswa untuk saling bekerja sama dengan kelompoknya dan siswa diberi kesempatan untuk melatih kemampuan kognitif dan afektifnya. Model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal membawa manfaat signifikan dalam konteks pendidikan.

Model kooperatif tipe berkirim salam dan soal ini berhasil dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendalam dan berdampak positif secara menyeluruh pada perkembangan siswa. Sejalan dengan pendapat Setiawati (2016) Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal merupakan suatu model pembelajaran yang diadaptasikan dengan kemampuan siswa dan dalam proses pembelajarannya membangun struktur kognitif, serta dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Penggunaan Model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal dalam pembelajaran IPS pada kelas IV SD dapat memberikan komunikasi secara langsung serta pengalaman yang baik bagi siswa dalam pembelajaran IPS dan juga merupakan salah satu solusi yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada kelas IV SD.

Berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal, penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Noviyanto (2023) menunjukkan bahwa

rata-rata hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal lebih tinggi secara signifikan dari nilai KKM dan nilai kriteria ketuntasan klasikal terpenuhi. Penggunaan model kooperatif tipe berkirim salam dan soal efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Selain itu, penelitian Hidayat (2022) juga menyimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe berkirim salam dan soal efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan di SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone pada tanggal 15 september 2023 hasil wawancara dengan guru wali kelas bahwa 20 siswa kelas IV memperoleh hasil belajar kurang dari 75 atau berada dibawah KKM pada mata pelajaran IPS. Menurut keterangan yang diperoleh dari guru, terdapat beberapa kendala sehingga hasil belajar IPS siswa belum optimal. Siswa kurang dapat memahami materi dikarenakan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan hanya menghafal materi sehingga mudah melupakan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan efektif digunakan dalam pembelajaran IPS.

METODE

Jenis penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian eksperimen menggunakan Pre-Experiment dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini pada prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok. Menurut Sugiyono (2021), dikatakan pre-eksperimental karena tidak adanya kelas kontrol, di mana hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pretest dan posttest.

Model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan mengelompokkan siswa, kemudian setiap kelompok diberi tugas untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang akan dikirimkan ke kelompok lain, masing-masing kelompok menyampaikan salam yang telah dibuat bersama anggota kelompoknya sebagai identitas kelompoknya. Hasil belajar IPS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai dari *pretest* dan *posttest*.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone dengan jumlah 35 siswa. Sampel pada penelitian ini mengambil seluruh anggota dalam populasi sebagai objek penelitian, atas dasar pertimbangan bahwa anggota populasinya relative lebih kecil atau kurang dari 100.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes, observasi dan angket respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal terhadap peningkatan hasil belajar IPS di kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.

Menurut Sugiyono (2021) Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan teknik statistik analisis inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif Data *Pretest* Hasil Belajar IPS

Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* Hasil Belajar IPS Siswa
Pretest Hasil Belajar IPS Siswa

Jumlah Sampel (n)	35
Rata-rata	7,29
Nilai Tengah	8,00
Modus	10
Standar Deviasi	2,122
Nilai Minimum	4
Nilai Maksimum	10
Sum	255

Sumber: *IBM SPSS* versi 25

Pada tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa skor *pretest* yang diperoleh paling rendah oleh siswa sebesar 4 dan yang paling tinggi yaitu sebesar 10. Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh hasil bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone adalah 7,29 dengan nilai standar deviasi 2,122. Jika hasil belajar IPS siswa dikelompokan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Pretest* Hasil Belajar IPS Siswa

No	Interval Nilai	Keterangan	<i>Pretest</i>	
			Frekuensi	Persentase
1	81 – 100	Sangat Baik	-	-
2	61 – 80	Baik	-	-
3	41 – 60	Cukup	22	63%
4	21 – 40	Kurang	13	37%
5	≤ 21	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			35	100%

Sumber: *IBM SPSS Statistic 25*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 35 siswa kelas IV, tidak ada yang memperoleh skor pada kategori sangat baik dan baik (0%), sebanyak 22 siswa (63%) yang memperoleh kategori

cukup, siswa yang memperoleh skor pada kategori kurang sebanyak 13 siswa (37%) dan tidak ada siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat kurang

Data Posttest Hasil Belajar IPS

Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif Nilai Posttest Hasil Belajar IPS Siswa

Posttest Hasil Belajar IPS Siswa	
Jumlah Sampel (n)	35
Rata-rata	12,74
Nilai Tengah	13,00
Modus	13
Standar Deviasi	1,462
Nilai Minimum	9
Nilai Maksimum	15
Sum	446

Sumber: IBM SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa skor *posttest* yang diperoleh paling rendah oleh siswa sebesar 9 dan yang paling tinggi yaitu sebesar 15. Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh hasil bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone adalah 12,47 dengan nilai standar deviasi 1,462. Jika hasil belajar IPS siswa dikelompokan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Posttest Hasil Belajar IPS Siswa

No	Interval Nilai	Keterangan	Posttest	
			Frekuensi	Persentase
1	81 – 100	Sangat Baik	20	58%
2	61 – 80	Baik	14	40%
3	41 – 60	Cukup	1	2%
4	21 – 40	Kurang	-	-
5	≤ 21	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			35	100%

Sumber: IBM SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 35 siswa kelas IV, sebanyak 20 siswa (58%) yang memperoleh kategori sangat baik, siswa yang memperoleh skor pada kategori baik sebanyak 14 siswa (40%), 1 siswa (2%) memperoleh skor pada kategori cukup, dan siswa yang memperoleh skor pada kategori kurang dan sangat kurang tidak ada (0%).

Analisis Statistik Inferensial

Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang dirumuskan. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yaitu uji normalitas. Memperoleh nilai signifikansi untuk *pretest* adalah 0,60. Berarti, nilai Sig lebih besar dari nilai α ($0,60 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal. Sedangkan nilai Sig untuk *posttest* adalah 0,53. Berarti, nilai Sig lebih besar dari nilai α ($0,53 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data *posttest* juga berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas, diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,546. Karena taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan data *posttest* berasal dari kelompok data dengan variasi yang sama atau homogen. Terakhir, uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Sig a adalah 0,000 yang berarti $< 0,05$. Maka H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal di kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.

Pembahasan

Gambaran Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam Dan Soal

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif ditemukan bahwa gambaran hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal melalui pretest diperoleh rata-rata sebesar 48,17 atau berada pada kategori cukup. Rendahnya nilai siswa karena dalam proses pembelajaran IPS siswa terkadang merasa bosan karena pembelajaran yang berfokus ke guru dan juga pembelajaran IPS yang lebih menekankan pada hafalan sehingga dalam proses pembelajaran terkadang siswa tidak memperhatikan penjelasan guru yang mengakibatkan hasil belajar siswa menurun. Adapun rinciannya yaitu terdapat sebanyak 22 siswa yang memperoleh skor pada kategori cukup dan siswa yang memperoleh skor pada kategori kurang sebanyak 13 siswa.

Hasil penelitian di atas didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Desy (2016) yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang didominasi oleh guru mengakibatkan siswa merasa bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran IPS. Sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Meti (2019) yang menunjukkan bahwa pentingnya penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Gambaran Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone Setelah Menerapkan Model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal.

Diperoleh rata-rata sebesar 84,66 atau berada pada kategori sangat baik. Peningkatan hasil ini setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal, sehingga hasil belajar IPS siswa dapat meningkat. Adapun rinciannya yaitu sebanyak 20 siswa yang memperoleh kategori sangat baik, siswa yang memperoleh skor pada kategori baik sebanyak 14 siswa, 1 siswa memperoleh skor pada kategori cukup.

Berdasarkan hasil *posttest*, maka hasil belajar siswa meningkat dibanding sebelum diberi perlakuan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal. Hal tersebut didukung oleh Arum (2022), yang mengatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model yang baik, kreatif dan menyenangkan akan menuntun mereka untuk memahami pelajaran dengan

mudah. Siswa yang memahami pelajaran yang telah dipelajari dengan benar maka hasil belajarnya akan baik sebab materi yang diberikan guru akan lebih dipahami oleh siswa tersebut dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam Dan Soal.

Respon Siswa Kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Terhadap Model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa dari 35 orang siswa kelas IV, terdapat 35 orang siswa (100%) yang berada pada kategori sangat baik. Serta tidak terdapat siswa yang berada pada kategori baik, cukup, kurang dan sangat kurang sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal sangat baik digunakan di kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone dalam pembelajaran IPS dengan nilai rata-rata sebesar 86,37%.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Iis (2021) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal dapat melatih kemampuan siswa untuk membuat pertanyaan sendiri dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh temannya.

Gambaran Keterlaksanaan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape dengan Menerapkan Model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif ditemukan bahwa gambaran keterlaksanaan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal di kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Diperoleh Nilai 90 atau berada pada kategori sangat terlaksana. Sehingga dapat dikatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal sangat terlaksana di kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfaida (2020), yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal dalam proses pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 93,75%.

Perbedaan Signifikan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Sebelum dan Setelah Menerapkan Model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif ditemukan bahwa hasil belajar IPS siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pretest. Hasil analisis statistik inferensial ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal di kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji Paired Samples Test yang memperoleh signifikansi sebesar 0,000, di mana $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy (2016), yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis perbedaan menggunakan independent sample t test, nilai t hitung $<$ dari nilai t table dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Efektivitas Model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal Siswa Kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial ditemukan bahwa efektivitas model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal yang digunakan dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone diperoleh adanya perbedaan pada data

pretest dan posttest, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone karena semua indikator efektivitas terpenuhi yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa, membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kemudian kelompok ditugaskan untuk menuliskan beberapa pertanyaan (soal) yang akan dikirim ke kelompok yang lain, mengawasi dan membantu memilih soal-soal yang cocok, mengirimkan satu orang utusan yang akan menyampaikan salam dan soal dari kelompoknya, mengerjakan soal kiriman dari kelompok lain, jawaban masing-masing kelompok dicocokkan dengan jawaban kelompok yang membuat soal dan posisi siswa dikembalikan ke kelas besar, kegiatan diakhiri dengan klarifikasi dari guru.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Nurfaida (2016), yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan penelitian Hidayat (2022), menyimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe berkirim salam dan soal efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal dengan rata-rata pretest siswa adalah 48,17 berada pada kategori cukup.
2. Hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone setelah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal dengan rata-rata posttest siswa adalah 84,66 berada pada kategori sangat baik.
3. Respon siswa kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone setelah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 86,37%.
4. Keterlaksanaan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal siswa kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone berada pada kategori sangat terlaksana dengan nilai 90.
5. Terdapat perbedaan signifikansi hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal.
6. Model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone karena semua indikator sudah terpenuhi.

Saran

1. Diharapkan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal pada mata pelajaran lain, sepanjang model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik siswa yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, I. 2020. Peran Metode Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Al-Azkiya*, 5(1), 76–83.
- Al Ghiffari, R. A. 2021. Pengaruh Metode The Power of Two terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Dharma Karya UT. *Skripsi*. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ali, I. 2021. Pembelajaran Kooperatif dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 247-264.
- Arum. (2022). Kesulitan Belajar IPS pada Siswa Sekolah Dasar: Studi pada SD Muhammadiyah Kota Bangun Kutai Negara. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Damopolii, V., & Bito, N. 2019. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Materi Segiempat. *Algoritma Journal of Mathematics Education*, 1(2), 74-85.
- Desy. 2016. Keefektifan Teknik Berkirim Salam dan Soal dalam Pembelajaran IPS. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Fakhrurrazi, F. 2018. *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*. At-Tafkir, 11(1), 85– 99.
- Firdaus. 2016. Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dalam Pembelajaran Matematika di SMA. *Jurnal Sainsmat*, V (1), 94-105
- Haidir, S. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Handayani, Dkk. 2020. *Buku Ajar Pembelajaran Model- Model*. Medan: Edulitera
- Hasanah, U. 2020. Pengaruh pendekatan STS terhadap keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XII MIPA di SMAN 4 pamekasan. *Journal Pendidikan Sejarah*, 10(1), 1-8.
- Hayati, S. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.
- Hidayat, S., Enggar Kencana Dwi, S., & Wahyuni. 2022. Penerapan Model pembelajaran kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal Terhadap Motivasi Belajar IPS pada Siswa. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*. 4(1), 27–33.
- Huda, Miftahul. 2019. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iis. 2021. Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam. *Journal of Elementary Education*, 4(2), 291- 297.
- Indriani, D. 2016. Keefektifan Teknik Berkirim Salam dan Soal dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri Muarareja 02 Kota Tegal. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kristin, F. 2016. Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) Dan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 217-230.
- Mariyanti, S. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Berkirim Salam dan Soal untuk Meningkatkan Pemahaman Matematika Materi Barisan Bilangan Siswa Kelas IX D SMPN 3 Kediri. *Jurnal PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 5(1). 21-31.
- Meti. 2019. Perbedaan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking chips Siswa Kelas V SD Negeri 56 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Monica, L., & Octavia, E. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Berkirim Salam Dan Soal Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2). 144- 152.
- Noviyanto, T., & Novita, I. 2023. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Sinau*. 9(2), 228–247.

- Nuraeni, D., Utaya, S., & Akbar, S. 2016. Pentingnya Pembelajaran Kooperatif Dalam Aktivitas Belajar Pada Siswa. In Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016.
- Nurfaida. 2020. Efektivitas Model Pembelajaran Tekbik Berkirim Salam dan Soal dalam Pembelajaran. Skripsi. STIKP YPUP Makassar.
- Nurhadifah A, Waddi F, & Perawati. B. A. 2019. Model Pembelajaran Inovatif Abad 21. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Panuah, Y. 2019. Pengaruh Teknik Pembelajaran Cooperative Learning Pembelajaran Teks Ulasan Siswa Kelas Viii Smp Negeri 8 Palembang. *Jurnal Bahasa Sastra*. 2, 13–21.
- Parwoto, dkk. 2023. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022. Online [https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdh/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220523_140932_SALINAN_Permendikbudristek%20No_21%20Tahun%202022_%20Standar%20Penilaian%20Pendidikan%20\(jdih.kemdikbud.go.id\).pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdh/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220523_140932_SALINAN_Permendikbudristek%20No_21%20Tahun%202022_%20Standar%20Penilaian%20Pendidikan%20(jdih.kemdikbud.go.id).pdf) (diakses pada tanggal 28/04/2022)
- Prasetyawati, V. 2021. Metode Cooperative Learning dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EPISTEMA*, 2(2), 90-99.
- Rangkuti, A. N. 2014. Konstruktivisme dan Pembelajaran Matematika. *Jurnal Darul Ilmi*, 2(2), 61-76.
- Rohmawati, A. 2015. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Sari, R. N., Febriana, R., & Juwita, R. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam Dan Soal Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(1). 176-184.
- Setiawati, M. 2016. Model Pembelajaran Berkirim Salam Dan Soal Dengan Media Bus Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Metafora*, 2(2). 157-170.
- Shoimin, A. 2014. *Inovatif dalam kurikulum 2013*. Sleman: Ar-Ruzz Media.
- Siska, Y. 2018. *Konsep Dasar IPS SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Sudirman. 2021. *Filsafat Pendidikan Teoretis-Praktis*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Ed. 2). Bandung: Alfabeta
- Suparlan, S. 2019. Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. Islamika: *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 80-88.
- Susanto, A. 2014. *Pengembangan pembelajaran IPS di SD*. Jakarta: Pramedia Group
- Syafwan, M. I. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Persatuan dan Kesatuan Kelas V SD Negeri 219 Madekkang Kabupaten Soppeng. *Skripsi*. Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Tim Penyusun. 2022. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa*. Universitas Negeri Makassar.